

BAB 1.PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peternakan unggas merupakan salah satu komoditas utama dalam menghasilkan daging dan telur guna memenuhi kebutuhan protein hewani bagi masyarakat. Seiring meningkatnya kesadaran akan pentingnya kebutuhan gizi bagi masyarakat berdampak pada meningkatnya kebutuhan sumber pangan yang mengandung protein hewani seperti telur. Tidak menutup kemungkinan dari tahun ke tahun kebutuhan akan telur terus meningkat, terutama telur ayam. Masyarakat lebih cenderung memilih protein hewani yang berasal dari unggas sebab harganya lebih murah dibanding ruminansia. Ayam petelur pertama kali bertelur pada umur 18-19 minggu, puncak produksi ayam petelur dapat dicapai pada umur 26-29 minggu. Dalam pemeliharaan ayam petelur harus memiliki manajemen pemeliharaan, manajemen pakan, manajemen pemasaran, dan manajemen perkanangan yang baik agar peternakan dapat beroperasi dengan maksimal.

Manajemen perkandangan merupakan unsur penting dalam peternakan ayam petelur karena kandang yang nyaman dapat berpengaruh terhadap Kesehatan ayam, tingkat keseragaman serta hasil produksi yang maksimal. Konstruksi kandang merupakan unsur penting dalam sistemperkandangan karena dapat menjamin kelangsungan hidup ayam untuk memenuhi aspek Kesehatan. Konstruksi kandang ayam yang baik mempunyai daya tahan yang kuat dan tahan lama, sehingga dapat dipakai untuk proses produksi pada periode berikutnya. Sebagai salah satu sarana pendukung usaha manajemen perkandangan harus memiliki alat kandang, berbagai alat perkandangan harus tersedia dalam keadaan bersih, siap pakai dan jumlahnya mencukupi. Kandang dan peralatan yang bersih akan mengurangi resiko ayam terkena penyakit dan tersedianyaa peralatan

kandang yang mencukupi diharapkan dapat meraatanya pembagian pakan dan air minum bagi ternak sehingga produktivitasnya ayam merata.

Pelaksanaan Praktek Kerja lapang (PKL) di UD Central Unggas Farm, di JL. Proyek Wlingi Raya No. 3, Desa Tumpang, Kecamatan Talun, Kabupaten Blitar. UD. Central Unggas Farm merupakan peternakan ayam petelur yang memiliki jumlah populasi ternak ayam petelur di fase layer mencapai 38.000 ekor dan untuk DOC yang saat ini di pelihara mencapai 5.000 ekor. Untuk kandang pemeliharaan keseluruhan mencapai 48, untuk kandang Starter 4 kandang, dan untuk kandang Grower 4 kandang dan untuk Layer 40 kandang.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industry/instansi dan unit bisnis strategi lainnya. Selain itu juga melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang ada dilapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan Khusus Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah:

1. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapang dan melakukan serangkaian keterampilan serta mengikuti perkembangan iptek di UD. Central Unggas Farm.
2. Mengetahi kegiatan kegiatan pemeliharaan ayam petelur di UD Central Unggas Farm.
3. Mengetahui manajemen perkandangan ayam petelur yang ada di UD. Central Unggas Farm.

1.2.3 Manfaat

Manfaat praktek kerja lapang (PKL) adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan melakukan serangkaian keterampilan serta dapat mengikuti perkembangan iptek yang ada.
2. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa yang berkarakter.
3. Mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan tentang manajemen perkandangan ayam layer.

1.3 Lokasi dan Jadwal PKL

1.3.1 Lokasi Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL)

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilakukan di UD. Central Unggas Farm yang bertepatan di Jl. Proyek Wlingi Raya No.3 Desa Tumpang, Kecamatan Talun, Kabupaten Blitar, Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL)

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan di UD. Central Unggas Farm selama 60 hari dimulai pada tanggal 03 Agustus 2021 sampai 02 Oktober 2021.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang (PKL) yaitu sebagai berikut ini:

1. Melakukan pengamatan dan mempraktekkan secara langsung kegiatan yang dilaksanakan di perusahaan.
2. Melakukan diskusi dengan bimbingan lapang dan pihak-pihak yang bersangkutan diluar jam selama pelaksanaan kegiatan, pencatatan data harian yang diperoleh dari kegiatan selama PKL.
3. Menghitung, mengelola, menganalisa, membandingkan dengan pustaka lainnya dan menyusun menjadi sebuah Laporan Praktek Kerja Lapang (PKL).